

Abstrak

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Dalam operasionalnya, pemanfaatan kesehatan lingkungan dan penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi aspek krusial untuk menjamin kenyamanan, keamanan, dan keselamatan baik bagi pasien maupun tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya pemanfaatan kesehatan lingkungan serta implementasi pengamanan K3 di Rumah Sakit Pupuk Kaltim Bontang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit telah menerapkan berbagai strategi pengelolaan lingkungan seperti pengelolaan limbah medis, pengendalian kualitas udara, dan sanitasi ruangan sesuai standar. Di sisi lain, program K3 dijalankan melalui pelatihan keselamatan kerja, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta penanganan risiko kerja secara preventif. Meskipun secara umum penerapan telah berjalan baik, masih terdapat beberapa kendala teknis dan keterbatasan sumber daya yang perlu ditingkatkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan kesehatan lingkungan dan K3 di rumah sakit.

Kata kunci: kesehatan lingkungan, keselamatan kerja, K3, rumah sakit, RS Pupuk Kaltim.

DAFTAR ISI

HALAMANPRAKATA.....	3
HALAMAN RINGKASAN	6
DAFTARISI.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar belakang	10
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	11
1.2.3 Tujuan Umum Magang Industri.....	11
1.2.1. Tujuan khusus magang industri	11
1.2.2. Manfaat magang industri.....	12
1.3 Lokasi dan jadwal kerja	12
1.4 Hasil yang Diharapkan	15
BAB II KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	16
2.1 Sejarah Rumah Sakit Pupuk Kaltim	16
2.2 VISI DAN MISI RUMAH SAKIT PUPUK KALTIM	17
Visi	17
Misi.....	17
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi	17
2.4 Kondisi Lingkungan.....	18
BAB III HASIL MAGANG INDUSTRI	19
3.1 Kegiatan 1 Observasi Instalasi Pengolahan Limbah Ipal Rs	19
3.1.1 Tujuan.....	19
3.1.2 Dasar Teori	19
3.1.3 Alat dan Bahan	20
3.1.4 Prosedur Kerja	20
3.1.5 Hasil yang Dicapai	21
3.1.6 Dokumentasi	21
3.2 Kegiatan 2 penerapan Eco Enzym pada setiap Ipal Rs.....	26
3.1.1 Tujuan	26
3.1.2 Dasar Teori	26
3.1.3 Alat dan bahan	27
3.1.4 Prosedur Kerja	28
3.1.5 Hasil yang Dicapai	28
4.1 Kegiatan 3 Pemeriksaan Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	35
4.1.2 Tujuan	35
4.1.3 Dasar Teori	35
4.1.3 Alat dan Bahan	35
4.1.4 Prosedur Kerja	36
4.1.5 Hasil yang dicapai	36
4.2 kegiatan 4 Pengukuran pencahayaan pada setiap ruangan	37
4.1.1 Tujuan	37
4.1.2 Dasar teori	38
4.1.3 Alat dan bahan	38
4.1.4 Prosedur kerja	39

4.1.5 Hasil yang dicapai	39
4.3 kegiatan 4 Survei ruang laundry dan strilisasi binatu RS	39
4.1.1 Tujuan	39
4.1.2 Dasar teori	40
4.1.3 Alat dan bahan	40
4.1.4 Prosedur kerja	41
4.1.5 Hasil yang dicapai	41
4.4. kegiatan 5 identifikasi & estimasi volume limbah medis/B3 yang dihasilkan rs	41
4.1.2 Tujuan	41
4.1.3 Dasar Teori	41
4.1.4 prosedur kerja	42
4.1.5 Dokumentasi	43
4.5 kegiatan 6 Pengomposan	43
4.1.2 Tujuan.....	43
4.1.3 Dasar teori	43
4.1.4 Hasil	44
4.1.5 Dokumentasi	45
4.6 kegiatan 7 pembuatan eco enzyme	45
4.1.2 Tujuan	45
4.1.3 Dasar teori	45
4.1.4 Alat dan bahan	46
4.1.5 Prosedur kerja	47
4.1.6 Dokumentasi	48
BAB IV PENUTUP.....	50
4.1 Kesimpulan.....	50
4.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Unit IPSRS, Kesling, PAM & K3 mempunyai peran yang sangat penting dalam tepat diharapkan dapat meningkatkan citra layanan rumah sakit serta jumlah kunjungan pasien manajemen rumah sakit. Dengan strategi pengelolaan Unit IPSRS, Kesling, PAM & K3 yang di rumah sakit, sehingga bisa memberikan kemanfaatan yang optimal dan berkelanjutan IPSRS, Kesling, PAM & K3 bagi Rumah Sakit untuk masa kini dan yang akan datang, maka dibuat Pedoman Pengorganisasian Unit IPSRS, Kesling, PAM & K3 di Rumah Sakit Pupuk terhadap masyarakat, pengelola dan pemilik rumah sakit. Mencermati peran strategis Unit Kaltim Bontang.

Peranan Unit IPSRS, Kesling, PAM & K3 bagi sebuah rumah sakit sangatlah penting pengunjung, tamu dan tentunya karyawan yang berada di rumah sakit. Selain itu, Unit IPSRS, dalam memberikan kenyamanan, keamanan dan keselamatan kepada pasien, dan pemeliharaan sarana dan prasarana umum dan medik demi keberlangsungan jasa pelayanan Kesling, PAM & K3 Rumah Sakit juga berperan penting dalam melakukan proses perbaikan rumah sakit, memberikan pengamanan diseluruh area rumah sakit, menciptakan lingkungan kerja yang aman nyaman serta meminimalisir potensi - potensi bahaya di Rumah Sakit dan menciptakan lingkungan Rumah Sakit yang sehat agar tidak terjadi pencemaran lingkungan serta gangguan kesehatan lainnya. Selain sebagai peran pendukung dalam pelayanan kesehatan, keselamatan dan keamanan lingkungan rumah sakit, Unit IPSRS, Kesling, PAM & K3 juga berperan dalam memberikan pelayanan kepada rumah sakit terkait Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPER).

Dibutuhkan manajemen IPSRS, Kesling, PAM & K3 rumah sakit yang solid dan mempunyai pengetahuan, keterampilan handal dan sikap

dalam menjalankan segala kegiatan di rumah sakit. Selain itu, adanya strategi yang tepat dalam memberikan kenyamanan, keamanan dan keselamatan kepada pasien, pengunjung, tamu dan tentunya karyawan yang berada di rumah sakit sehingga akan meningkatkan citra produk dan layanan rumah sakit dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta bagi pengelola rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, B. S (2019). *Upaya Pengelolaan Limbah Padat B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) RSUD Surabaya* (Doctoral dissertation. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).

Agustina, A. (2020). *Efektivitas pemberian Eco Enzyme terhadap penurunan nilai BOD dan COD di Tukad Bandung*.

Daryanto,D. (2018). Pedoman praktis K3LH Keselamatan dan kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Gava Media

Eksariani Nugraheni. Surahma. Martha Ireni Kartasurya. AtikMawarni. Analisis Pengelolaan Linen di Instalasi Rawat Inap RS Permata Bunda Purwodadin [jurnal penelitian] [diakses tanggal 28 desember 2016]

Rani,s., et al. (2022). Pembuatan Eco-Enzim dari Limbah Organik: Proses dan Manfaatnya. LenteraBio, 11(3), 503-513. Diakses dari Unesa Journal.

Sudarti, R. (2022). Analisis Intensitas Cahaya di Dalam Ruangan dengan Menggunakan Lux Meter Digital. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika.